

## PERBEDAAN TIPELOGI KEPERIBADIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 010186 LIMA PULUH

Herna Trioseka<sup>1</sup>, Reflina Sinaga\*<sup>2</sup>, dan Saut Mahulae<sup>3</sup>

Mahasiswa dan Dosen Program Studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan  
[triosekah@gmail.com](mailto:triosekah@gmail.com), [reflina\\_sinaga@ust.ac.id](mailto:reflina_sinaga@ust.ac.id), [mahulaesaut@gmail.com](mailto:mahulaesaut@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to look everywhere the Personality Typology on the mathematics learning outcomes of Class V SD Negeri 010186 Fifty. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 010186 Lima puluh, Kecamatan Fift, Kabupaten Batu bara in the academic year 2020/2021, accommodating 43 students consisting of 23 male 20 female. The sampling technique was purposive sampling. The data technique was done by using a questionnaire and documentation study. The data analysis technique used is the normality test and hypothesis testing using the Statistic Program For Social Science (SPSS) Version 22.0. From the results of the research that has been found, it can be concluded that the personality typology in public SD 010186 Fifty has an average score of 90.27 with a low personality typology category of 37.27% and student learning outcomes at SD Negeri 010186 Fifty through the study of documentation which has an average score of 73.65 in the category of low learning outcomes of 48.83%. Furthermore, to test the hypothesis using the one-way ANOVA test so that the T count is equal to the value of  $t_{(count)}$  of 4.089 and  $t_{(table)}$  of 1.681 so that  $t_{(count)} > t_{(table)}$  then  $H_a$  is accepted, that is, there is a significant difference between personality typology and learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 010186 Fifty Subdistricts Fifty Coal Districts in 2020/2021 Learning Year.*

**Keywords:** *Personality Tepelogi, and Learning Outcomes*

**Abstrak:** **Perbedaan Tipelogi Kepribadian terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 010186 Lima Puluh.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan Tipelogi Kepribadian terhadap hasil belajar matematika Kelas V SD Negeri 010186 Lima Puluh Tahun pembelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 010186 Lima puluh, Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu bara tahun pembelajaran 2020/2021, berjumlah siswa 43 siswa yang terdiri atas 23 laki-laki 20 perempuan. Tehnik pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *Statistic Program For Social Science (SPSS)* Versi 22.0. Dari hasil penelitian yang telah ditemukan dapat disimpulkan bahwa tipelogi kepribadian di SD negeri 010186 Limapuluh mempunyai nilai rata-rata 90,27 dengan kategori tipelogi kepribadian rendah sebesar 37,27%. dan hasil belajar siswa di SD Negeri 010186 Limapuluh melalui studi dokumentasi yang mempunyai nilai rata-rata 73,65 dengan kategori hasil belajar rendah sebesar 48,83%. Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan uji ANOVA satu jalur sehingga diperoleh T hitungny sebesar nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,089 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,681 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara tipelogi kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 010186 Lima puluh Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu bara Tahun Pembelajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** Tipelogi Kepribadian, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Hasil belajar juga dapat dilihat dari kepribadian peserta didik yang mana kepribadian merupakan sifat hakiki peserta didik yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya yang membedakan hasil belajar peserta didik yang satu dengan yang yang lain. tipe kepribadian tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan disekitarnya, termasuk dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, siswa dinilai mulai dari sikap hingga mendapatkan hasil belajarnya. Tipe kepribadian jugalah yang menunjukkan keunikan sikap seseorang terhadap suatu objek.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar itu bukanlah suatu perkara yang mudah karena keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor psikologi. Guru harus mengetahui dan memperhitungkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik pada kepribadian siswa yang disebabkan oleh perbedaan pengaruh dari faktor psikologi karna faktor psikologi anak dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kepribadian seseorang tampak pada dirinya dalam berbagai bentuk sikap, cara berpikir, dan cara bertindak. Sikap tersebut dapat dipastikan tidak selalu sama antar peserta didik yang satu dengan yang lain begitu pula dengan kepribadian peserta didik yang berbeda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mengakibatkan perbedaan prestasi belajar atau hasil belajar yang berbeda pula. Salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswasalah satunya adalah tipe kepribadian siswa.

Kepribadian siswa tercermin dari pola dan ciri-ciri perilaku mereka seperti suka bekerja keras, disiplin,

pemalu, santai atau suka menyendiri. Setiap orang memiliki kepribadian. Kepribadian setiap orang tidaklah sama, dan masing masing memiliki tipe kepribadian tersendiri. Ada banyak tipe kepribadian yang di miliki setiap orang antar lain sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Seorang sanguinis pada umumnya memiliki tingkah laku suka berbicara, penuh semangat, penuh rasa ingin tahu, kreatif dan inovatif, mudah bergaul. Seorang melankolis memiliki sifat tekun, perasa terhadap orang lain, penuh pikiran, gigih dan cermat. Seorang koleris memiliki daya juang besar, berbakat pemimpin, dinamis, aktif, berkemauan kuat, tegas, berkembang karena saingan, dan seorang plegmatis memiliki sifat sabar, tenang, mudah bergaul, santai, tidak mudah marah.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan peneliti bermaksud untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar ditinjau dari beberapa tipe kepribadian siswa yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis.

Peneliti mengobservasi satu lokal yang ada di SD Negeri 010186 lima puluh yaitu kelas V. daftar nilai yang bersumber dari guru kelas V. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan yang setiap siswa, di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasar hasil penilaian guru mata pelajaran di satuan pendidikan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai yang di peroleh siswa kelas V, pada nilai yang kurang dari 70 terdapat 23 orang dan nilai yang lebih dari 70 terdapat 20 orang. Berdasarkan ketentuan dari KKM yang sudah di tentukan maka nilai yang berada di atas 70 dinyatakan tuntas yaitu 46,5% dan yang berada di bawah 70 di nyatakan tidak tuntas yaitu 53,5%.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka guru harus lebih lagi memperhatikan kepribadian setiap peserta didik, karena kepribadian peserta didik yang ada di dalam suatu ruangan tersebut memiliki kepribadian yang berbeda. Jadi guru harus terlebih dahulu memperhatikan kepribadian peserta didik agar guru tau bagaimana cara guru tersebut untuk mengatasinya sehingga peserta didik tidak adalagi yang mempunyai nilai di bawah KKM yang telah di tentukan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Perbedaan Tipologi Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 010186 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 010186 Lima puluh Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu bara pada mata pelajaran Matematika. Adapun alasan dipilihnya SD tersebut karena masih mendapatkan nilai rata-rata yang kurang pada mata pelajaran Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 010186 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah sampel *purposive sampling*. Sampel *purposive* diambil dengan tujuan tertentu sebagai sampel karena penelitian dianggap memiliki informasi penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2018:85) menyatakan bahwa *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang di mana

dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu kelas V yang berjumlah 43 siswa karna di kelas V lebih banyak yang memiliki nilai matematika yang rendah sehingga penelitian ini di lakukan di kelas V. Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan cara-cara yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan sebuah data.

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti pada penelitian ini yaitu angket dan studi dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk merekam/ mengambil gambar pada keadaan siswa pada saat pembelajaran dalam pengumpulan data. Adapun menentukan instrumen angket adalah sebagai berikut: (1) Pembuatan Rancangan Penelitian. Ditahap ini dimulai dari menentukan masalah yang akan di bahas. Studi pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, meentkan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. (2) Pelaksanaan penelitian Pada tahap ini yakni dimulai dari proses meminta nilai hasil belajar siswa serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner dapat mendukung jalannya penelitian. (3) Pembuatan Laporan Penelitian. Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini penelitian melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi. Hipotesis yang akan diuji:  $H_a$ : Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 010186 Lima

Puluh tahun pembelajaran 2020/2021 berdasarkan tipologi kepribadian yang dimiliki setiap siswa.

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 010186 Lima Puluh tahun pembelajaran 2020/2021 berdasarkan tipologi kepribadian yang dimiliki setiap siswa.

### PEMBAHASAN

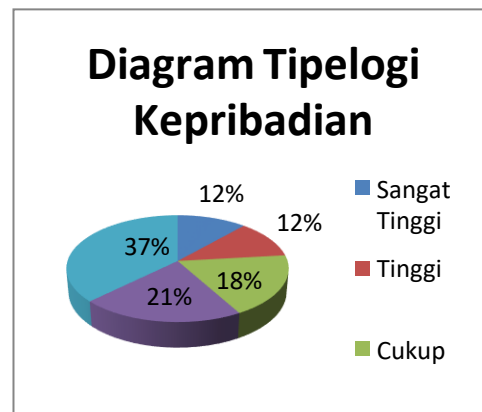
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sebelum pengambilan data pada sampel penelitian terlebih dahulu dilakukan pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas koesioner. Jumlah instrumen koesioner tipologi kepribadian sebanyak 40 pernyataan, dan sebanyak 31 pernyataan dinyatakan valid serta reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya koesioner tersebut digunakan untuk pengambilan data pada sampel dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulus data agar bisa digunakan di dalam uji analisis dan uji hipotesis. Deskriptif data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

Data variabel dalam Tipologi Kepribadian ini diperoleh melalui koesioner dengan jumlah item sebanyak 31. Adapun skor yang digunakan dalam koesioner tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel tipologi kepribadian memiliki rentang skor dari 31 sampai 124. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3** frekuensi kategori tipologi kepribadian

| Skor          | Frekuensi | Persentase | Kategori      |
|---------------|-----------|------------|---------------|
| 104,9 – 114,8 | 5         | 11,62%     | Sangat Tinggi |
| 98,3 – 104,9  | 5         | 11,62%     | Tinggi        |
| 91,7 – 98,3   | 8         | 18,60%     | Cukup         |
| 85,1 – 91,7   | 9         | 20,93%     | Kurang        |
| 75,2 – 85,1   | 16        | 37,27%     | Rendah        |

Berdasarkan frekuensi kategori tipologi kepribadian dapat disimpulkan bahwa tipologi kepribadian di SD Negeri 010186 masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Tipologi Kepribadian

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tipologi kepribadian di SD Negeri 010186 dalam kategori rendah.

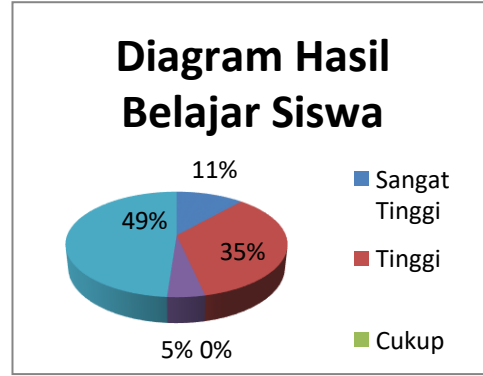
nilai hasil belajar siswa mata pembelajaran Matematika semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021 pada tabel 4.4 diatas diperoleh skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 93, mean (M) sebesar 73,65 mean ideal (Mi) sebesar 76,5 standar deviasi (SDi) sebesar 5,5.

Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Frekuensi kategori hasil belajar

| Kor                      | F rekuensi | P ersentase | K ategori        |
|--------------------------|------------|-------------|------------------|
| 84,7<br>5 –<br>93        | 5          | 1<br>1,62%  | Sangat<br>Tinggi |
| 79,2<br>5 –<br>84,7<br>5 | 1          | 3<br>4,88%  | Tinggi           |
| 73,7<br>5 –<br>79,2<br>5 | 0          | 0<br>%      | Cukup            |
| 68,2<br>5 –<br>73,7<br>5 | 2          | 4,<br>65%   | Kurang           |
| 60 –<br>68,2<br>5        | 2<br>1     | 4<br>8,83%  | Rendah           |

Berdasarkan frekuensi kategori hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 010186 Limapuluh ada dalam kategori rendah. Artinya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika masih banyak yang belum tuntas ( di bawah KKM). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,071 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan uji parsial t dengan bantuan program *SPSS ver 22.0*. uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel tipologi kepribadian terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis alternatif diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  hipotesis alternative ditolak. Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan tipologi kepribadian terhadap hasil belajar siswa

$H_a$  : ada perbedaan yang signifikan antara tipologi kepribadian terhadap hasil belajar siswa

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program *SPSS ver 22.0* :



Tabel 4.6 Uji Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error |                           |       |      |
| 1 (Constant)          | 52,968                      | 12,955     |                           | 4,089 | ,000 |
| tipeologi_kepribadian | ,229                        | ,142       | ,244                      | 1,681 | ,116 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,089 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,681 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara tipeologi kepribadian terhadap hasil belajar siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan antara tipeologi kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 010186 Limapuluh tahun pembelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,089 > 1,681$ ) dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima yaitu terdapatnya perbedaan hasil belajar siswa terhadap tipeologi kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Camelia Fitria, Tatag Yuli Eko Siswono. 2014. *Profil Keterampilan Berfikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe*

*Kepribadian (Sanguinis, Korelis, Melankolis, Phlematis).* Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika: FAMIPA  
Djaali, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.  
Dwi Oktaviana. 2017. *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal SAP: IKIP PGRI Pontianak.  
Feist, Jess. 2017. *Teori Kepribadian*. Jakarta Selatan; Salemba Humanika.  
Ghazali, Muin. 2016. *Deteksi Kepribadian*. Jakarta; PT Bumi Aksara.  
Istirani & Pulungan Intan, 2017. *Ensiklopedia pendidikan*. Mediapersada. Medan.  
Jeanudin, Ujam, 2012. *psikologi kepribadian*. Bandung; CV Pustaka Setia.  
Lusia Desi Purnama Sari. 2019. *Analisis Proses Berfikir Pemecahan Masalah Matematika Polya Berdasarkan Tipe Kepribadian Pada Sub Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Berbah Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi: Program Studi Matematika.  
Mia Ania, Ali Sadikin. 2014. *Profil Berfikir Mahasiswa Tipe Phlegmais Dalam Pemecahan Masalah Pada Mata Kuliah Dasar dan Proses Pembelajaran Biologi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jamb*  
Purwanto, 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta.  
Slameto, 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta; PT Rineka Cipta.  
Slameto, 2017. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta; PT Asdi Mahasatya.  
Sugiyono. 2017 *Statistika untuk Penelitian*. Bandung CV. Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode penelitian (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D). CV. Alfabeta  
Widodo Winarso. 2015. *Perbedaan Tipe Kepribadian terhaap Sikap*

*Belajar Matematika siswa Kelas X SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon.* Jurnal Sainsmat: Fakultas Ilmu Terbiyah dan keguruan IAIN